

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	7
1.3. TUJUAN PENELITIAN	7
1.4. MANFAAT PENELITIAN	7
1.5. KAJIAN PUSTAKA	8
1.6. KERANGKA PEMIKIRAN	13
1.6.1. Buletin sebagai Media Komunikasi Eksternal bagi Organisasi	13
1.6.2. Berita dalam Buletin	15
1.6.3. Penulisan Berita	16
1.6.4. Etika Pers dan Profesionalisme	24
1.6.5. Pedoman Pemberitaan oleh Dewan Pers	26
1.6.6. Kebebasan Pers Berdasar Undang-Undang Pers Indonesia	27
1.7. KERANGKA KONSEPTUAL	29
1.8. METODOLOGI PENELITIAN	31
1.8.1. Jenis Penelitian	31
1.8.2. Metode Penelitian	32
1.8.3. Objek Penelitian	33

1.8.4. Teknik Pengumpulan Data	34
1.8.5. Teknik Pengolahan Data	34
1.8.6. Teknik Analisis Data	35
1.8.7. Limitasi Penelitian	35
1.8.8. Sistematika Penulisan	36
BAB II IDENTIFIKASI PENGAKSES DAN PEMBACA BULETIN ETIKA	38
2.1. Pengantar	38
2.2. Buletin ETIKA	38
2.3. Jumlah Akses terhadap Publikasi Dewan Pers	42
2.4. Khalayak Eksternal Buletin ETIKA	43
BAB III BULETIN ETIKA : POSISI BULETIN, PROFIL REDAKSI,	44
DAN PESAN DALAM BULETIN	
3.1. Pengantar	46
3.2. Posisi Buletin ETIKA	46
3.3. Profil Redaksi Buletin ETIKA	46
3.6. Pesan dalam Buletin ETIKA	51
BAB IV PENULISAN BERITA DALAM BULETIN ETIKA DAN	53
SITUASI PERS INDONESIA DALAM PEMBERITAAN BULETIN ETIKA	
4.1. Pengantar	53
4.2. Teknis dan Substansi Berita <i>Dewan Pers Terus Pilah Media</i>	53
4.2.1. Ciri - Ciri Berita "Dewan Pers Terus Pilah Media" dalam Buletin ETIKA	54
4.2.2. Penyajian Berita "Dewan Pers Terus Pilah Media" dalam Buletin ETIKA	56
4.2.3. Analisis Pandangan Dewan Pers dalam Pemberitaan "Dewan Pers	59
Terus Pilah Media"	
4.3. Teknis dan Substansi Berita <i>Jurnalis Wajib Ikut Uji Kompetensi</i>	61
4.3.1. Ciri - Ciri Berita "Jurnalis Wajib Ikut Uji Kompetensi" dalam Buletin	61
ETIKA	
4.3.2. Penyajian Berita "Jurnalis Wajib Ikut Uji Kompetensi" dalam Buletin	64
ETIKA	
4.3.3. Analisis Pandangan Dewan Pers dalam Pemberitaan "Jurnalis Wajib.....	66
Ikut Uji Kompetensi"	
4.4. Teknis dan Substansi Berita <i>Jangan Mengatur-Atur Kerja Pers</i>.....	67

4.4.1. Ciri - Ciri Berita "Jangan Mengatur-Atur Kerja Pers" dalam Buletin ETIKA ...	68
4.4.2. Penyajian Berita "Jangan Mengatur-Atur Kerja Pers" dalam Buletin ETIKA ..	70
4.4.3. Analisis Pandangan Dewan Pers dalam Pemberitaan "Jangan Mengatur-Atur Kerja Pers"	73
4.5. Teknis dan Substansi Berita <i>Pers Harus Mampu Atur Diri Sendiri</i>	73
4.5.1. Ciri - Ciri Berita "Pers Harus Mampu Atur Diri Sendiri" dalam Buletin ETIKA	74
4.5.2. Penyajian Berita "Pers Harus Mampu Atur Diri Sendiri" dalam Buletin ETIKA	77
4.5.3. Analisis Pandangan Dewan Pers dalam Pemberitaan "Pers Harus..... Mampu Atur Diri Sendiri"	80
4.6. Teknis dan Substansi Berita <i>Wartawan Korban Kekerasan Kerap Pilih Damai</i>	81
4.6.1. Ciri - Ciri Berita "Wartawan Korban Kekerasan Kerap Pilih Damai" dalam Buletin ETIKA	81
4.6.2. Penyajian Berita "Wartawan Korban Kekerasan Kerap Pilih Damai" dalam.... Buletin ETIKA	84
4.6.3. Analisis Pandangan Dewan Pers dalam Pemberitaan "Wartawan Korban Kekerasan Kerap Pilih Damai"	87
4.7. Teknis dan Substansi Berita <i>Dibutuhkan Self Censorship dalam Peliputan Terorisme</i>	88
4.7.1. Ciri - Ciri Berita "Dibutuhkan Self Censorship dalam Peliputan Terorisme" ... dalam Buletin ETIKA	88
4.7.2. Penyajian Berita "Dibutuhkan Self Censorship dalam Peliputan Terorisme" ... dalam Buletin ETIKA	91
4.7.3. Analisis Pandangan Dewan Pers dalam Pemberitaan "Dibutuhkan Self Censorship dalam Peliputan Terorisme"	94
4.8. Teknis dan Substansi Berita <i>Hati-Hati Beritakan Kasus Bunuh Diri</i>	95
4.8.1. Ciri - Ciri Berita "Hati - Hati Beritakan Kasus Bunuh Diri" dalam Buletin ETIKA	96
4.8.2. Penyajian Berita "Hati - Hati Beritakan Kasus Bunuh Diri" dalam Buletin.... ETIKA	99
4.8.3. Analisis Pandangan Dewan Pers dalam Pemberitaan "Hati - Hati Beritakan ... Kasus Bunuh Diri"	102



4.9. Teknis dan Substansi Berita *Dirancang Pedoman Pemberitaan* 103

Kasus Bunuh Diri

4.9.1. Ciri - Ciri Berita "Dirancang Pedoman Pemberitaan Kasus Bunuh Diri" 103

dalam Buletin ETIKA

4.9.2. Penyajian Berita "Dirancang Pedoman Pemberitaan Kasus Bunuh Diri" 106

dalam Buletin ETIKA

4.9.3. Analisis Pandangan Dewan Pers dalam Pemberitaan "Dirancang 109

Pedoman Pemberitaan Kasus Bunuh Diri"

BAB V : PENUTUP 110